BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Rukajat, (2018) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara realistik, nyata dan kekinian, karena penelitian ini terdiri dari membuat uraian, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan tepat mengenai fakta, ciri dan hubungan antara fenomena yang dipelajari.

Menurut Purba *et al.,* (2021) Penelitian deskriptif adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian, yang merupakan metode penelitian faktual tentang status sekelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, sistem pemikiran atau peristiwa dalam saat ini dengan interpretasi yang benar.

Menurut Adiputra *et al.,* (2021) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil subjek, tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas. Penelitian deskriptif muncul karena begitu banyak pertanyaan yang muncul mengenai masalah kesehatan seperti mortalitas, morbiditas, terutama mengenai besarnya masalah, luasnya masalah, dan pentingnya masalah tersebut.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2005).

Fokus penelitian ini untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya penumpukan berkas rekam medis di ruang filing Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian ini secara khusus menelaah faktor-faktor tersebut berdasarkan pendekatan unsur manajemen 5M, yaitu Man, Material, Method, Machine, dan Money. Fokus diarahkan pada bagaimana setiap unsur tersebut berkontribusi terhadap permasalahan penumpukan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta bagaimana kondisi aktual di lapangan mencerminkan efektivitas sistem pengelolaan berkas rekam medis.

Penelitian ini juga di fokuskan pada dinamika operasional unit filing, termasuk keterbatasan sumber daya manusia, kondisi sarana dan prasarana penyimpanan, implementasi prosedur kerja, penggunaan alat dan teknologi pendukung, serta dukungan anggaran dari manajemen rumah sakit. Dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini berupaya menyajikan deskripsi faktual dan konstekstual terhadap berbagai kendala yang dihadapi dalam pengelolaan berkas rekam medis, serta menyoroti upaya-upaya perbaikan yang telah dilakukan oleh petugas rekam medis dalam mengatasi penumpukan tersebut.

3.3. Definisi Operasional

Tabel 3.3. Definisi Operasional

NO.	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INSTRUMEN
1.	Penumpukan berkas rekam medis	Kondisi di mana jumlah berkas rekam medis yang disimpan melebihi kapasitas penyimpanan yang tersedia, sehingga menyebabkan berkas-berkas tersebut tertumpuk dan tidak terorganisir dengan baik	Wawancara petugas

2.	Unsur *Man* (SDM)	Sumber daya manusia yang terlibat atau berpengaruh secara langsung dalam kegiatan sistem penyediaan berkas rekam medis ditinjau dari karakteristik pendidikan petugas, jumlah tenaga kerja, upaya rumah sakit dalam meningkatkan sumber daya manusia, serta pelatihan petugas	Wawancara petugas
3.	Unsur Material (bahan)	Penggunaan material pada berkas rekam medis maupun pada fasilitas yang digunakan dalam kegiatan penyediaan berkas guna meminimalisir terjadinya keterlambatan penyediaan berkas rekam medis	Wawancara petugas
4.	Unsur Method (metode)	Suatu metode tata cara kerja yang baik guna memperlancar jalannya pekerjaan seperti SOP, pembagian *jobdesc* petugas rekam medis serta kegiatan evaluasi dalam kegiatan penyediaan berkas rekam medis	Wawancara petugas

5.	Unsur Machine (mesin)	Alat ataupun fasilitas yang digunakan untuk mempermudah serta membuat kerja menjadi lebih efisien. Alat yang digunakan petugas dalam penyediaan berkas rekam medis adalah rak penyimpanan berkas (roll o'pack), komputer dan internet yang mendukung, lingkungan ruang filing dan penggunaan tracer	Wawancara petugas
6.	Unsur Money (uang)	Anggaran yang sangat menentukan bagi rumah sakit guna menjalankan pelayanan, dan melaksanakan operasionalisasi secara menyeluruh yang ditinjau dari pemberian dana untuk fasilitas	Wawancara petugas

3.4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek mengacu terhadap informan atau sumber data penelitian. Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah penanggung jawab ruang filing dan petugas ruang filing. Sedangkan objek mengacu terhadap permasalahan yang nantinya akan diteliti dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah penyebab penumpukan berkas rekam medis ditinjau dari faktor *man*, *material*, *method*, *machine*, dan *money*.

3.5. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mendukung pengumpulan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah :

a. Pedoman Wawancara

Menurut Sugiyono (2017) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data peneliti untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Peneliti membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada petugas filing untuk mengetahui dengan jelas mengenai penyebab penumpukan berkas rekam medis.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada petugas rekam medis guna memperoleh tujuan penelitian dengan tanya jawab mengenai penyebab penumpukan berkas rekam medis.

3.6. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

a. Editing

Kegiatan editing dilakukan dengan cara melihat kembali atau memperbaiki hasil dari data yang dikumpulkan. Hal ini meliputi kesinambungan jawaban, kesesuaian jawaban, serta kejelasan makna dengan konteks yang dituju.

b. Klasifikasi Data

Kegiatan klasifikasi adalah proses pengelompokan semua data yang telah diperoleh, kemudian dibaca dan ditelaah secara mendalam agar data yang telah diperoleh mudah dibaca dan dipahami dan memberikan informasi yang objektif.

c. Verifikasi

Kegiatan verifikasi dilakukan agar data dan informasi yang telah didapat dari lapangan dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

d. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data.

2. Analisis Data

a. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data difokuskan pada proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi dan tranformasi data mentah yang dihasilkan dari proses pengumpulan data yang nantinya data akan disesuaikan dengan kebutuhan.

b. Penyajian Data

Kegiatan mengembangkan deskripsi dari data yang ada untuk selanjutnya digunakan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan verifikasi dan kesimpulan dilakukan untuk mencari makna dari setiap permasalahan yang terdapat di lapangan, mencatat keterkaitan, dan data dukung lainnya. Pada tahap ini juga dilakukan

verifikasi untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan benar dan akurat.

3.7. Tahap Penelitian

Untuk memudahkan proses penelitian secara sistematis maka harus melalui berbagai tahapan penelitian yaitu :

a. Menentukan fokus permasalahan yang akan diteliti dan juga objek penelitian
b. Melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu sebagai upaya menggali informasi awal
c. Melakukan pengambilan data merupakan inti dari penelitian yang akan dilakukan, di mana peneliti mencari jawaban atas pertanyaan pertanyaan yang telah dipersiapkan untuk memecahkan fokus permasalahan, dengan cara melakukan wawancara terhadap petugas
d. Setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah pengolahan data untuk menyajikan hasil penelitian agar mudah dipahami
e. Tahap analisis data penelitian merupakan kegiatan mengolah data yang telah didapatkan dari narasumber pada saat penelitian yang kemudian akan disusun ke dalam hasil penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan.